

Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Achmad Fauzi¹, Angel Septiani Parhusip^{2*}, Annisa Hediani³, Hanifah Adilla Putri⁴,
Rani Anggitasari⁵, Sephia Supriyadi⁶, Yudho Hari Rahmat⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id¹, angelseptiani2003@gmail.com^{2*},
annisahediana1406@gmail.com³, adillaputri.2004@gmail.com⁴,
ranianggitasari07@gmail.com⁵, sephia091002@gmail.com⁶,
yudhoharijumat@gmail.com⁷

*coresponden author

ARTICLE INFO

Keywords: Management Accounting, Financial Management Efficiency, Management Decisions

Received : 27, May

Revised : 16, June

Accepted: 25, June

©2024The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Analysis of the application of management accounting to improve the efficiency of corporate financial management. This study aims to determine how management accounting is used in improving the efficiency of the company's financial management. The research method used is descriptive qualitative analysis.

The results showed that management accounting plays an important role in improving the efficiency of the company's financial management. Management accounting allows managers to make better and more effective decisions in managing the company's finances. In addition, management accounting also helps in identifying and handling financial problems that arise so as to improve the efficiency of financial management of a company. This study investigates how management accounting can help companies manage finances efficiently

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi kesuksesan bisnis, akuntansi manajemen berperan penting dalam mencapai tujuan ini dengan menyediakan informasi akurat yang relevan dengan keputusan strategis dan operasional. Akuntansi manajemen memiliki kemampuan untuk menggabungkan informasi yang beragam yang berasal dari berbagai fungsi yang dilakukan oleh organisasi menjadi satu laporan yang dapat dipahami dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, sistem dan prosedur formal diperlukan untuk aktivitas perencanaan, pengendalian, dan penilaian

kinerja, karena kualitas data dan informasi yang dihasilkan menentukan kualitas keputusan manajemen. (Ardin Dolok Saribu, 2021).

Menurut Charles T. Horngren (2015) Manajer memiliki peran kunci dalam penerapan akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen membantu manajemen membuat keputusan dan merencanakan bisnis. Sistem akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasi dan memberikan pemangku kepentingan nilai pemegang saham yang lebih besar. Misalnya, Kaplan dan Atkinson (2014) dan Drury. C (2012) menemukan sebuah perusahaan yang menerapkan metode akuntansi manajemen seperti Activity Based Costing (ABC) dan Balanced Scorecard (BSC) memainkan peran penting dalam menyelaraskan aktivitas perusahaan dengan tujuan strategis jangka panjang dan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan metode tersebut kecenderungan untuk mencapainya teknik-teknik dapat membantu bisnis mengidentifikasi dan mengendalikan biaya serta perencanaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Banyak bisnis mengalami kesulitan untuk membuat anggaran yang realistis dan sesuai dengan kondisi pasar. Perencanaan yang tidak tepat sering mengakibatkan alokasi sumber daya yang tidak efisien. Banyak bisnis menghadapi masalah melacak dan mengendalikan biaya secara efektif, yang dapat menyebabkan pemborosan dan mengurangi profitabilitas. Perusahaan sering kesulitan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan secara menyeluruh. Tanpa evaluasi yang tepat, sulit bagi perusahaan untuk menemukan area mana yang perlu diperbaiki.

Dari tujuan penelitian ini dapat menganalisis bagaimana penerapan akuntansi manajemen meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dan memanfaatkan berbagai konseptualisasi dan kegunaannya yang beredar dalam organisasi. Hal ini dapat mengeksplorasi berbagai teknik dan alat yang digunakan dalam akuntansi manajemen dan menilai dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam strategi bisnis yang efektif. Dalam beberapa tahun terakhir, cara perusahaan mengelola keuangannya telah berubah secara signifikan, dengan penekanan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih efektif. Strategi pengelolaan keuangan perusahaan menjadi sangat penting untuk meningkatkan hasil keuangan perusahaan (Rosita dan Dicky, 2023).

Beberapa penelitian menemukan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajer (Tendean et al., 2018) dan (Yusuf. S., 2018). Namun masih banyak perusahaan yang pemanfaatan akuntansi manajemen dalam pengelolaan keuangannya belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, analisis penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan menjadi sangat penting.

Penelitian ini mengkaji penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Akuntansi manajemen membantu manajer membuat keputusan yang lebih efektif dan bagaimana teknologi dan sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi manajemen keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menjelaskan contoh penerapan akuntansi manajemen yang efektif di beberapa perusahaan dan berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan akuntansi manajemen.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik akuntansi manajemen, serta berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. This paper used in-note in referencing articles. You could write it as follows: (Diener, 2000), as for an article with more than one author (Haerani, Parmitasari, Aponno, & Aunalal, 2019). Should you want to cite more than several papers, arrange them alphabetically from A-Z, not the year of publishing as follows (Caprara & Zimbardo, 2004; Lusardi, Mitchell, & Curto, 2010; Sabri & MacDonald, 2010). The use of a reference tool, such as Mendeley, is also mandatory.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu, (1).Bagaimana pengertian dari akuntansi manajemen?, (2).Bagaimana penerapan akuntansi manajemen berdampak di perusahaan?, (3).Bagaimana aspek penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan?. Tujuan Penelitian dalam penelitian ini yaitu (1).Untuk mengetahui tentang akuntansi manajemen, (2).Untuk mengetahui dampak penerapan akuntansi manajemen di suatu perusahaan. (3).untuk mengetahui aspek penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Manfaat penelitian yang signifikan dalam konteks akuntansi manajemen secara keseluruhan, yaitu (a).Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan, (b).Mengimplementasi teori dan ilmu yang telah di dapat selama dalam perkuliahan dalam bidang akuntansi manajemen, (c).Hasil penelitian di harapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan perilsan penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan, (d).Di harapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari akuntansi manajemen keuangan perusahaan

TINJAUAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2013:1) merupakan suatu seni yang melibatkan mengumpulkan, mempelajari, mengelompokkan, dan mencatat transaksi dan peristiwa keuangan. Karena itu, dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Akuntansi manajemen adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajer bisnis untuk memberi tahu mereka bagaimana

menerapkan strategi organisasi. Dalam pelaksanaannya, akuntansi manajemen dilakukan dengan cara yang mirip dengan pengelolaan bisnis..

Menurut D Mulyanti (2017), Manager mempertimbangkan aspek mulai dari peramalan dan tanggung jawab risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan di perusahaan. Dalam menjalankan peran ini manager mengambil keputusan penting yang berhubungan langsung dengan nilai dan citra perusahaan. Ini juga merupakan sarana pengendalian bisnis, dimana manager bertindak, mempertimbangkan, dan memutuskan untuk menyelaraskan tujuan perusahaan.

Kajian teori mengenai analisis penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dapat ditarik dari beberapa sumber. Akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang melaporkan kepada berbagai pembuat keputusan dan pemakai.

Akuntansi manajemen terdiri dari dua bagian utama. Yang pertama adalah akuntansi keuangan, yang menyajikan data terutama untuk kepentingan pihak eksternal entitas ekonomi; yang kedua adalah akuntansi manajemen, yang menyajikan data untuk kepentingan manajemen entitas ekonomi sendiri. (Santoso, 2015). Penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dapat melalui beberapa cara, seperti analisis strategis yang diciptakan akuntansi manajemen sesuai dengan strategi perusahaan dalam penciptaan nilai (Reeve et al., 2010). Selain itu, akuntansi manajemen juga digunakan untuk menyampaikan efek negatif lingkungan, upaya untuk mempertahankannya, dan hasilnya kepada publik (Ahmad dan Zabri, 2016).

Dalam analisis penerapan akuntansi manajemen, penting untuk memperhatikan prinsip dan konsep dasar dalam akuntansi, seperti analisis laporan keuangan dan penggunaan alat pengumpulan data seperti kuesioner (Santoso, 2015). Analisis penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dapat ditarik dari definisi akuntansi manajemen, bidang-bidang akuntansi manajemen, dan prinsip-prinsip dasar dalam akuntansi.

Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman, 2021). Untuk penyajian laporan keuangan, suatu pendekatan biasanya bertujuan untuk membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lain. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi komparatif lainnya. (Herawati, 2018).

Kinerja Perusahaan

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu disebut kinerja perusahaan (Roosdiana, 2021). Kinerja perusahaan diukur dengan alat analisis keuangan untuk menentukan seberapa baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan. Kinerja ini juga menunjukkan seberapa baik pekerjaan perusahaan

sepanjang waktu. Penilaian kinerja keuangan adalah cara manajemen dapat memenuhi tanggung jawabnya terhadap penyandang dana dan mencapai tujuan perusahaan. Menurut (Harsono dan Ary, 2019).

Pengelolaan Arus Kas Perusahaan

Arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar selama suatu waktu, yang berarti manajemen harus mengelola kas untuk operasi, keuangan, dan investasi (Setyowati et al., 2016). Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang apa yang diterima dan dikeluarkan oleh suatu perusahaan, dengan klasifikasi. Tujuan laporan arus kas adalah agar orang yang menggunakan laporan keuangan dapat menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan uang dan setara uang, serta menilai kebutuhan perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai acuan bagi penulis saat melakukan penelitian, sehingga mereka dapat memperkaya teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

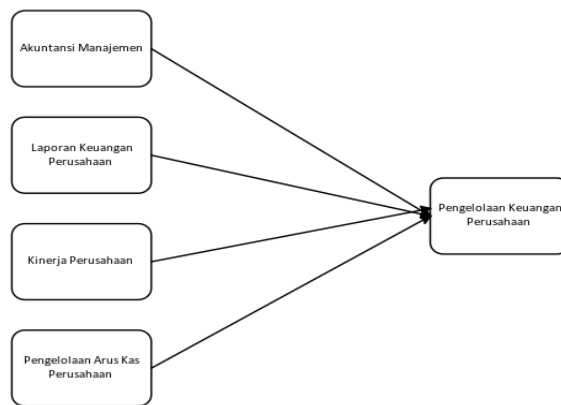
Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Penulis, Tahun	Hasil Riset	Persamaan Dengan Riset Ini	Perbedaan Dengan Riset Ini
1	(Drury. C, 2012)	menggabungkan hasil penelitian dengan praktik nyata dan studi kasus, memberikan pandangan yang komprehensif dan praktis tentang bagaimana konsep-konsep akuntansi manajemen dan biaya di terapkan dalam dunia bisnis.	menggabungkan temuan penelitian dengan studi kasus dan praktik nyata. Ini memberikan pemahaman yang menyeluruh dan praktis tentang bagaimana konsep akuntansi manajemen dan biaya diterapkan dalam dunia bisnis.	menunjukkan perbedaan dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan perusahaan
2	(Janrilius Doli Butarbutar, Herman Karamoy, Victorina Z. Tirayoh, 2017)	Hasilnya adalah PT Empat Saudara Manado menggunakan sistem akuntansi manajemen untuk memastikan kualitas produk.	Kedua jurnal menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk penerapan sistem akuntansi manajemen dan menekankan pentingnya sistem akuntansi manajemen	Fokus pada sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk.
		manajemen risiko dan pengelolaan arus kas sangat penting untuk mencapai tujuan	kedua jurnal berfokus pada aspek pengelolaan keuangan	memiliki pendekatan, fokus, dan tujuan yang berbeda

3	(Munte. R, Ompusungu. D. P, 2023)	keuangan dan sumber daya modal yang tepat dan pengelolaan hutang yang efektif.	perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan.	dalam menyampaikan informasi dan analisis jurnal keduanya.
4	(Ahmad, K. & Zabri, S. M, 2016)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan sistem pengukuran kinerja non strip keuangan (NFPMS) secara signifikan mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.	Berfokus pada penerapan akuntansi manajemen dalam konteks perusahaan, dan mengetahui bagaimana teknik dan sistem akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.	Meneliti pengaruh sistem pengukuran kinerja non-keuangan terhadap kinerja perusahaan.
5	(Sigalingging. A. S. M., Samar, Hasan. I. A., Sukriadi, Nurlin, 2024)	Hasilnya menunjukkan bahwa akuntansi manajemen sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasi bisnis, terutama dengan memberikan data yang akurat.	Keduanya sama-sama memahami bagaimana akuntansi manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi di berbagai area perusahaan.	Jurnal tentang Pengelolaan Keuangan fokusnya untuk membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dan Jurnal tentang Operasional fokusnya untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional.
6	(Wibowo. M. A., Sari. M. M., Maulana. M. I., Fadillah. I., Sidauruk, 2024)	Dalam sebuah perusahaan, akuntansi sangat penting untuk setiap transaksi, apakah itu menghasilkan uang atau mengeluarkannya.	Keduanya memiliki penelitian praktis, memberikan wawasan tentang bagaimana teori akuntansi manajemen dapat diterapkan untuk mencapai efisiensi dan kinerja keuangan yang lebih baik.	peran penerapan akuntansi manajemen secara lebih luas, mencakup dimensi kinerja keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.
7	(Suprantiningrum .S, Lukas. A. D, 2021)	Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.	Kedua jurnal memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kinerja manajerial melalui penggunaan pengendalian manajemen dan sistem informasi akuntansi manajemen.	Jurnal ini berfokus pada cara meningkatkan kinerja manajemen melalui penggunaan sistem informasi pengendalian manajemen dan akuntansi manajemen.

8	(Setiawan. M, I, 2024)	hasil penelitian bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.	berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi, menggunakan analisis untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan menekankan pentingnya informasi akurat dan cepat.	jurnal setiawan berfokus pada analisis kinerja keuangan perusahaan sedangkan jurnal ini lebih berfokus pada analisis penerapan akuntansi manajemen secara umum.
9	(Sigilipu. S, 2013)	Menunjukkan bahwa penerapan sistem pengukuran kinerja yang efektif dan informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial.	Membahas tentang penerapan akuntansi manajemen dalam perusahaan/ organisasi dan menggunakan metode kualitatif. .	Berfokus pada pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial.
10	(Setiawan.I., Titisari. K., & Wijayanti. A, 2016)	Menekankan pentingnya memiliki informasi yang akurat dan sistem pengendalian yang efektif untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional.	keduanya mengevaluasi pengaruh penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja dalam perusahaan.	berfokus pada pengaruh SAM dan sistem pengendalian manajemen (SPM) secara spesifik di Lorin Group dan bagaimana kedua sistem ini mempengaruhi kinerja manajerial.
11	(Adiputra. I. M. P, Astawa. I. G. P. B, Werastuti. D. N. S, Sinarwati. N. K, 2021)	hasil penelitian ini menunjukkan inovasi akuntansi manajemen yang dipengaruhi faktor internal (strategi bisnis), eksternal (persepsi risiko ekonomi) bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.	kedua jurnal berfokus pada meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, keduanya menggunakan metode penelitian yang melibatkan analisis data empiris untuk menilai hasil praktik akuntansi manajemen terhadap efisiensi dan kinerja keuangan.	Lebih berfokus bagaimana akuntansi manajemen secara langsung meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan tanpa perlu memperhatikan faktor eksternal seperti krisis ekonomi.

Kerangka Konseptual (Conceptual Framework)



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena atau masalah saat ini secara sistematis. Data sekunder yang digunakan berasal dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik nasional dan internasional, serta web resmi tentang akuntansi manajemen keuangan, seperti Google Scholar, Semantic scholar, dan ResearchGate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah subbidang akuntansi yang berfokus pada memberikan informasi kepada manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemecahan masalah perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan factor internal dan eksternal dalam mencapai kinerja keuangan (I Made et al., 2021). Salah satu tanggung jawab organisasi adalah menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan di dalam suatu organisasi (Wibowo et al., 2024). Sistem akuntansi manajemen berfungsi untuk memberikan informasi kepada manajer (Setiawan et al., 2016). Manajer adalah pemangku kepentingan internal dalam suatu organisasi yang mengarahkan dan mengendalikan operasi organisasi dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.

Menurut Andriana et al. (2015), pengaruh kinerja manajer pusat pertanggungjawaban terhadap efektivitas penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dilihat dari hubungan antara keduanya. Untuk alasan ini manajer tertarik pada informasi akuntansi untuk menilai efisiensi dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Karena terbatasnya informasi akuntansi keuangan hal-hal berikut dapat dipertimbangkan. Penggunaan data historis dan laporan yang kurang rinci untuk memberikan informasi yang lengkap kepada manajemen menyebabkan lahirnya akuntansi manajemen.

Untuk meningkatkan efektivitas operasional bisnis, akuntansi manajemen sangat penting, terutama melalui penyediaan informasi yang tepat dan analisis menyeluruh selama proses pengambilan keputusan (Sigalingging et al., 2024). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efisien dan terintegrasi, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan mereka (Muhammad Irfan Setiawan, 2024) bermanfaat untuk penelitian akuntansi manajerial.

Dampak Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan membawa dampak positif yang signifikan. Contohnya, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen lingkungan memiliki inovasi proses yang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja operasional, terutama dalam aspek lingkungan.

Hasil penelitian lain mengindikasikan bahwa akuntansi manajemen lingkungan membantu perusahaan dalam mengelola limbah, mengurangi biaya lingkungan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen lingkungan juga mendukung perusahaan dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan meningkatkan kualitas informasi manajemen.

Namun, dalam beberapa kasus, penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat berdampak negatif jika tidak dilakukan dengan baik.

Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Suatu Perusahaan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan akuntansi manajemen. Studi menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen dapat memengaruhi kinerja keuangan suatu organisasi melalui berbagai faktor, termasuk pengukuran kinerja, manajemen risiko, efektivitas biaya, dan inovasi produk.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen dapat menggunakan data akuntansi manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik. Selain itu, menggunakan akuntansi manajemen membuat laporan keuangan perusahaan lebih mudah diakses oleh pihak eksternal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan kredibilitas pengelolaan keuangan perusahaan. Menggabungkan informasi keuangan dan nonkeuangan menunjukkan peran besar akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Akuntansi manajemen membantu perusahaan membuat keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Aspek penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan Perusahaan: penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan suatu perusahaan melibatkan beberapa aspek penting yang dapat di analisis untuk mendapatkan gambaran yang jelas. yaitu:

1. Perencanaan dan penganggaran

Akuntansi manajemen membantu bisnis membuat anggaran yang rinci dan realistis. Perusahaan yang memiliki anggaran yang tepat dapat mengalokasikan sumber daya ke bidang yang paling membutuhkan, mengurangi pemborosan, dan menggunakan dana dengan cara yang paling efisien.

2. Manajemen biaya

Akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan untuk terus memantau biaya. Analisis varians dimana perusahaan membandingkan biaya actual dan biaya yang di rencanakan serta mencari perbedaan yang signifikan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area dimana terjadi pembengkakan biaya dan mengambil tindakan perbaikan dengan cepat.

3. Pengambilan keputusan

Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan. Analisis biaya, volume, dan keuntungan (CVP) seperti itu membantu manajemen memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan keuntungan. Informasi ini penting untuk keputusan strategis seperti penetapan harga, perencanaan produk, dan strategi pemasaran.

4. Pengukuran kinerja

Dibawahnya akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan mengukur kinerja menggunakan berbagai matrik. Seperti laba atas investasi (ROI), pendapatan sisa (RI), dan nilai tambah ekonomi (EVA). Metrik ini membantu manajemen menilai efektifitas proses perusahaan dan mengidentifikasi peluang perbaikan.

5. Pengelolaan arus kas

Efisiensi pengelolaan keuangan juga dapat di tingkatkan dengan pengelolaan arus kas yang baik. Akuntansi manajemen menyediakan alat untuk memantau dan memperkirakan arus kas, memastikan likuiditas perusahaan mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan investasi strategis.

6. Optimasi rantai pasokan

Analisis akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan mengoptimalkan rantai pasokannya. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengurangi biaya dalam proses pengadaan, produksi, dan penjualan. Optimalisasi rantai pasokan menyebabkan penurunan tingkat inventaris, peningkatan efisiensi produksi, dan penurunan biaya logistik.

7. Evaluasi investasi

Salah satu tugas utama akuntansi manajemen yaitu mengevaluasi potensi investasi. Untuk mengevaluasi kelayakan investasi proyek, metode seperti net present value (NPV), internal rate of return (IRR), dan payback periode digunakan. Ini memungkinkan bisnis untuk membuat keputusan investasi yang

lebih baik, yang membantu mereka berkembang dan berhasil dalam jangka panjang.

8. Penggunaan teknologi informasi

Penerapan sistem informasi akuntansi yang canggih memungkinkan integrasi data keuangan ke dalam operasional perusahaan. Teknologi seperti perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dapat membantu pengumpulan data secara realtime, analisis data yang lebih cepat, dan pelaporan yang lebih akurat, yang semuanya menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan adalah akuntansi manajemen memegang peranan penting artinya penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Dengan memperkenalkan akuntansi manajemen, perusahaan dapat menyederhanakan pengelolaan keuangan mereka dan memastikan arus kas lancar.

Akuntansi manajemen membantu manajer merencanakan anggaran, mengawasi biaya, dan menemukan cara untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Dalam analisis ini, beberapa aspek penting di analisis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Aspek yang dianalisis meliputi perencanaan dan penganggaran, pengendalian biaya, pengambilan keputusan, pengukuran kinerja, pengelolaan arus kas, optimalisasi rantai pasokan, evaluasi investasi, dan pemanfaatan informasi teknologi.

Bisnis dapat mengambil langkah-langkah ini untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan menjaga arus kas mereka tetap lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M., Astawa, I. G., Werastuti, D. N., & Sinarwati, N. K. (2021). Management Accounting Innovations and Financial Performance: The Role of Economic Crisis Perceptions and Business Strategy. ResearchGate.
- Ahmad, K., & Zabri, S. M. (2016). The Effect Of Non- Financial Performance Measurement System On Firm Performance. International Journal Of Ecomics And financial Issues, 50-54.
- Atmaja, A. (2020). Akuntansi Manajemen: Pengertian, Penerapan, Fungsi, dan Ruang Lingkupnya. Scribd.
- Butarbutar, D. J., Karamoy, H., & Tirayh, V. Z. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Penegendalian Kualitas Produk Di PT. Empat Saudara Manado. Riset akuntansi going concern, 187-193. Retrieved from Riset Akuntansi Going Concern.
- Drury, C. (2012). Management and Cost Accounting. Cengage Learning.

- Febriansyah, M., Pramudana, D., & Kusumastuti, R. (2023). Penerapan Metode Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*.
- Korabayev, B., Amanova, G., Akimova, B., Saduakassova, K., & Nurgaliyeva, A. (2023). The model of environmental accounting and auditing as a factor in increasing the efficiency of management decisions at industrial enterprises in the Republic of Kazakhstan. *Wiley Online Library*.
- Mayndarto, E. C., & Augustine, Y. (2021). The Effect of Environmental Management Accounting, Environmental Strategy on Environmental Performance and Financial Performance Moderated By Managerial Commitment. *International Journal Of Science Technology and Management*.
- Mulyani, Ilham, R. N., Akhyar, C., & Maimunah, S. (2023). THE INFLUENCE OF PROFIT MANAGEMENT AND FINANCIAL PERFORMANCE. *Journal Of Management Research, Utily Finance and Digital Aset (GARUDA)*.
- Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *ADVANCES in Social Humanities*.
- Pradipto, F. S., & Nurfauziya, A. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK. *Jurnal Kendali Akuntansi*.
- Safitri, A., & Sari, F. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limnbah Pada PT. Panggung Jaya Indah. *Akuntansi, Keuangan dan Auditing (JAKA)*, 1-8.
- Setiawan, I., & Titisari, K. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group. *PUBLIKASIILMIAH*.
- Setiawan, M. I. (2024). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Ilmu Data*.
- Sigalingging, A. S., samar, S., & Sukriadi, S. (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Neraca Peradaban*.
- Sigilipu, S. (2013). pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Journal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 239-247.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *journal program studi akuntansi politeknik ganesha (owner)*.
- Utami, N. W. (2023). Akuntansi Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Penerapan. *Mekari Jurnal*.
- Wibowo, M. A., Sari, M. M., & Sidauruk, J. (2024). Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen (JKPIM)*.

